



Pengaruh Lingkungan Kelas Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsS Miftahussalam Karawaci

Salsabilunnisa, Sahlani, Faedurrohman

Univeristas Muhammadiyah Tangerang

Corresponding Email: bilun807@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 03 Aug, 2024

Revised 20 Sep, 2024

Accepted 17 Oct, 2024

Keyword:

Classroom Environment

Learning Outcomes

Arabic Language

ABSTRACT

The classroom environment is an external factor that plays an important role in supporting the achievement of student learning outcomes. A conducive environment includes the physical condition of the classroom, social relationships among students and between students and teachers, as well as a comfortable emotional atmosphere during the learning process. However, in reality, the Arabic learning outcomes of eighth-grade students at MTsS Miftahussalam Karawaci are still relatively low. This condition is suspected to be influenced by the suboptimal classroom environment. This study aims to determine the extent of the influence of the classroom environment on students' Arabic learning outcomes. This research uses a quantitative approach. The sample consisted of 33 eighth-grade students of MTsS Miftahussalam Karawaci, which also served as the total population. Data collection techniques included questionnaires and documentation. The data were analyzed using simple linear regression. The results showed a correlation coefficient (R) value of 0.586, indicating a moderate positive relationship between the classroom environment and Arabic learning outcomes. The R Square value of 0.344 indicates that 34.4% of students' Arabic learning outcomes are influenced by the classroom environment. Furthermore, the significance value of 0.000 (less than 0.05) indicates a significant influence of the classroom environment on students' Arabic learning outcomes. Thus, the alternative hypothesis (Ha) is accepted, and the null hypothesis (Ho) is rejected. It can be concluded that the classroom environment has a significant influence on the Arabic learning outcomes of eighth-grade students at MTsS Miftahussalam Karawaci in the 2024/2025 academic year.

ABSTRAK

Lingkungan kelas merupakan faktor eksternal yang berperan penting dalam mendukung tercapainya hasil belajar siswa. Lingkungan yang kondusif mencakup kondisi fisik ruang kelas, hubungan sosial antar siswa maupun antara siswa dan guru, serta suasana emosional yang nyaman selama pembelajaran berlangsung. Namun, pada kenyataannya, hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTsS Miftahussalam Karawaci masih tergolong rendah. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh kurang optimalnya lingkungan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 siswa kelas VIII MTsS Miftahussalam Karawaci, yang sekaligus menjadi total populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,586 yang menunjukkan adanya hubungan positif sedang antara lingkungan kelas dan hasil belajar Bahasa Arab. Nilai R Square sebesar 0,344 menunjukkan bahwa 34,4% hasil belajar Bahasa Arab siswa dipengaruhi oleh lingkungan kelas. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kelas terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa.



Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII MTsS Miftahussalam Karawaci Tahun Ajaran 2024/2025.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, kemampuan, dan pengetahuan siswa sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Louisa Nicolina & Tulaka, 2021), Pembelajaran bahasa Arab di madrasah diorientasikan untuk memberikan empat kemahiran berbahasa bagi peserta didik (*al-Maharat al-Lughawiyah*). Empat kemahiran dimaksud adalah kemahiran mendengar (*maharah al-Istima'*), kemahiran berbicara (*maharah al-Kalam*), kemahiran membaca (*maharah al-Qira'ah*), dan kemahiran menulis (*maharah al-Kitabah*). (Nurdianto, 2020). Namun, dalam praktik pembelajaran, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Arab, yang ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran tersebut.

Menurut Slameto ada dua faktor yaitu, faktor yang ada dalam diri siswa (faktor internal) meliputi faktor jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor kedua yaitu faktor yang di luar diri siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Sholehun, 2021) Lingkungan belajar yang baik adalah kelas yang mampu memotivasi dan mendorong siswa untuk terus belajar, sekaligus memberikan rasa aman dan kepuasan dalam upaya mencapai tujuan belajar. Suasana lingkungan belajar yang efektif di sekolah sangat berkaitan dengan mutu proses pembelajaran yang dialami siswa (Syarwani & Antasari, 2025)

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kualitas lingkungan kelas berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa. Misalnya, studi oleh Hasanah (2020) menemukan hubungan signifikan antara lingkungan kelas dan hasil belajar biologi, sedangkan Ramadhan (2022) menekankan pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi siswa. Penelitian-penelitian tersebut mendukung asumsi bahwa variabel lingkungan fisik dan sosial di dalam kelas memainkan peran penting dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VIII di MTsS Miftahussalam Karawaci, di mana ditemukan permasalahan seperti kurangnya kebersihan ruang kelas, pencahayaan yang tidak memadai, dan minimnya interaksi yang efektif antara guru dan siswa. Kondisi ini diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar bahasa Arab. Dengan demikian, penting untuk menelusuri sejauh mana lingkungan kelas berkontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar bahasa Arab. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan

jenis penelitian asosiatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan kelas, sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar bahasa Arab. Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi, dan dianalisis dengan regresi linear sederhana.

Dengan memfokuskan pada aspek lingkungan yang nyata dan terukur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah, guru, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memperkaya literatur tentang manajemen kelas dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di madrasah, sekaligus memberikan dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin mengeksplorasi hubungan antara lingkungan belajar dan performa akademik siswa secara lebih luas.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel lingkungan kelas terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTsS Miftahussalam Karawaci tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 33 siswa, yang sekaligus menjadi sampel melalui teknik total sampling. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2024 hingga Juni 2025.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator lingkungan kelas dan hasil belajar, serta dokumentasi nilai siswa. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan program SPSS. Analisis data menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (lingkungan kelas) terhadap variabel dependen (hasil belajar Bahasa Arab). Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan linearitas data.

Penelitian ini juga memperhatikan aspek validitas internal dan reliabilitas instrumen untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Seluruh prosedur penelitian dirancang agar dapat direplikasi oleh peneliti lain, sesuai dengan prinsip penelitian ilmiah.

Pembahasan

1. Lingkungan kelas

Salah satu bagian dari sekolah adalah kelas yang menjadi tempat siswa dan guru mewujudkan interaksi pembelajaran. Hornby berpendapat, kelas merupakan sekelompok siswa yang belajar bersama atau suatu wahana ketika kelompok itu menjalani proses belajar pada tempat dan waktu yang disesuaikan (Aminah & Nursikin, 2023). Penataan perabot kelas yang mempertimbangkan aspek

kenyamanan dan keindahan dinilai dapat memengaruhi proses belajar siswa dalam menerima, menyerap, dan mengolah informasi (Harjali, 2019)

Ketika proses belajar siswa memerlukan lingkungan yang nyaman, tenang, dan jauh dari kebisingan serta tentunya harus mendukung buat belajar. Lingkungan yang kondusif diperlukan agar siswa dapat berkonsentrasi dengan baik sebagai akibatnya dapat menyerap pelajaran. Lingkungan yang kurang kondusif akan menghambat proses belajar sebagai akibatnya siswa akan terhambat untuk menyerap pelajaran (Latief, 2014)

Arianti berpendapat bahwa untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman bagi peserta didik, terdapat beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan seperti kondisi dalam kelas yang mencakup metode pembelajaran yang diterapkan oleh seorang pendidik yang menjadi faktor penentu apakah suasana kelas mendukung proses belajar. dan lingkungan sekitar kelas yang mencakup lokasi lingkungan sekitar (Rafli, 2024).

2. Hasil belajar

Belajar merupakan proses yang kompleks dan berlangsung terus-menerus sepanjang hidup seseorang, karena dipengaruhi oleh interaksi antara individu dengan lingkungannya. Dalam proses interaksi belajar tersebut, terdapat sejumlah komponen yang memberikan pengaruh, seperti peserta didik, pendidik, kepala sekolah, materi pembelajaran, sarana dan prasarana (termasuk perpustakaan), lingkungan, serta berbagai fasilitas penunjang lainnya. (Septi Budi Sartika, 2022) Hasil belajar adalah pencapaian yang diraih seseorang selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil ini menjadi tujuan akhir dari kegiatan belajar mengajar dan diperoleh melalui serangkaian aktivitas belajar (Gultom, 2022). Pencapaian yang diraih oleh siswa dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru setelah penyampaian materi, sebagai bukti dari tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Ajeng retno utami dkk, 2019)

Menurut Slameto, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik dan psikologis siswa, seperti bakat (kemampuan bawaan sejak lahir), minat (ketertarikan terhadap aktivitas belajar), motivasi (dorongan untuk belajar), serta cara belajar yang digunakan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat (Sholehun, 2021) Lingkungan sekolah berperan penting melalui metode pengajaran, fasilitas, serta suasana belajar yang mendukung (Bahri, 2022), Lingkungan keluarga mencakup pola asuh, kondisi ekonomi, dan nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini (Hadian, Maulida, & Faiz, 2022), sedangkan lingkungan masyarakat berperan dalam menciptakan suasana sosial yang mendukung pendidikan dan pembentukan karakter siswa secara lebih luas (Mahardika, Salsabilah, Dimastama, & Anggraeni, 2024)

3. Pembelajaran bahasa arab

Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan untuk menyampaikan pengetahuan kepada individu atau kelompok melalui berbagai strategi, metode, dan pendekatan guna mencapai tujuan tertentu (Makinuddin, 2023). Dalam istilahnya, Bahasa Arab didefinisikan sebagai bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang tinggal di wilayah Gurun Sahara, tepatnya di Jazirah Arabiyah (Ambo, 2023)

Seiring dengan perkembangan zaman, metode pengajaran bahasa Arab terus mengalami perubahan dan inovasi. Pada abad ke-20, fokus terhadap pembelajaran bahasa asing meningkat, sehingga melahirkan berbagai pendekatan baru seperti Metode Langsung, Audiovisual, Tata Bahasa dan Terjemahan, Pengajaran Komunikatif, Pembelajaran Berbasis Tugas dan Berbasis Isi, serta pendekatan kooperatif seperti Jigsaw, Penemuan, dan Inkuiri (Khasanah, 2023)

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk membimbing dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab serta menumbuhkan sikap positif terhadapnya. Pembelajaran ini mencakup penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab bertujuan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya bahasa Arab sebagai alat utama dalam memahami ajaran Islam, serta memperluas wawasan budaya agar siswa memiliki kesadaran lintas budaya. (Aziza & Muliansyah, 2020)

Dasar pentingnya pembelajaran bahasa Arab antara lain karena pertama, bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, sehingga memahami Al-Qur'an secara utuh hanya dapat dilakukan melalui bahasa aslinya. Kedua, bahasa Arab adalah bahasa yang hidup dan terus berkembang, tetap digunakan oleh jutaan orang di berbagai belahan dunia. Ketiga, bahasa Arab berperan sebagai bahasa internasional yang penting, baik dalam konteks pendidikan Islam maupun dalam komunikasi global (Arisnaini, 2024)

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTsS Miftahussalam Karawaci. Data diperoleh melalui angket mengenai persepsi siswa terhadap lingkungan kelas dan hasil belajar bahasa Arab. Lingkungan kelas yang diteliti mencakup aspek fisik seperti pencahayaan, kebersihan, sirkulasi udara, serta aspek sosial seperti kenyamanan suasana belajar, hubungan antar siswa, dan relasi antara siswa dan guru. Sedangkan hasil belajar Bahasa Arab, angket mencakup indikator yang mencerminkan pencapaian siswa terhadap materi pelajaran, pemahaman kosakata, serta keaktifan dan respon siswa selama mengikuti pembelajaran.

Tabel uji statistik deskriptif

Statistik	Variabel X (Lingkungan Kelas)	Variabel Y (Hasil belajar Bahasa Arab)
Jumlah Pernyataan	13	13
Skor Minimum	29	33
Skor Maksimum	48	48
Mean	39,06	39,39
Median	39	39
Standar Deviasi	4,35	4,02
Kategori	Tinggi	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa masing-masing angket terdiri dari 13 pernyataan. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, kedua variabel berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa memiliki persepsi yang baik terhadap lingkungan kelas, dan pencapaian hasil belajar Bahasa Arab juga tergolong tinggi.

Tabel koefesien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.322	3.255
a. Predictors: (Constant), Skor Lingkungan Kelas				

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar **0,586**, dengan nilai determinasi **0,344**, yang berarti bahwa 34,4% variasi dalam hasil belajar Bahasa Arab siswa dipengaruhi oleh lingkungan kelas. Sisanya, yaitu 65,6%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Uji signifikansi menunjukkan nilai **Sig. = 0,000**, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat **pengaruh positif dan signifikan** antara lingkungan kelas dan hasil belajar siswa.

Tabel uji normalitas data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Lingkungan Kelas	.096	33	.200 [*]	.984	33	.887
Skor Hasil Belajar	.112	33	.200 [*]	.960	33	.261

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan data. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel lingkungan kelas adalah 0,887 dan untuk variabel hasil belajar adalah 0,261. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi. Selain itu, uji linearitas juga menunjukkan bahwa hubungan antara variabel lingkungan kelas dan hasil belajar bersifat linear, yang ditunjukkan oleh nilai *deviation from linearity* yang lebih besar dari 0,05. Maka, data dinyatakan layak untuk dianalisis menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan kelas memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian akademik siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Lingkungan yang nyaman, rapi, bersih, dan tertata dengan baik memberikan pengaruh positif terhadap fokus belajar dan semangat siswa. Suasana sosial yang positif juga membantu meningkatkan interaksi dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Hasanah (2020) dan Ramadhan (2022), yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki dampak langsung terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, walaupun variabel bebas hanya terbatas pada lingkungan kelas, hasilnya memberikan bukti bahwa unsur eksternal seperti kondisi ruang belajar tetap memainkan peranan signifikan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan kelas yang baik dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penataan ruang kelas, penciptaan suasana yang nyaman dan relasi yang sehat antara siswa dan guru harus menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pelajaran Bahasa Arab.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTsS Miftahussalam Karawaci, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi lingkungan kelas dan hasil belajar

siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,586 dengan koefisien determinasi 0,344, yang berarti bahwa 34,4% variasi dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan kelas.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan kelas, baik secara fisik maupun sosial, maka semakin tinggi pula kecenderungan hasil belajar Bahasa Arab siswa. Aspek-aspek seperti pencahayaan, tata letak, kebersihan, serta hubungan sosial antara siswa dan guru merupakan faktor penting yang membentuk suasana belajar yang mendukung pemahaman materi. Dengan demikian, pengelolaan lingkungan kelas yang kondusif menjadi salah satu komponen strategis dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini, terutama kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang berharga, pihak MTsS Miftahussalam Karawaci yang telah memberikan izin penelitian, serta para siswa yang bersedia menjadi responden. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan sahabat atas segala dukungan dan motivasi yang telah diberikan hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Ajeng retno utami dkk. (2019). Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 56–62.
- Ambo, P. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 181–191. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>
- Aminah, S., & Nursikin, M. (2023). Tugas Guru di Kelas dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Perspektif Islam. *Journal on Education*, 5(4), 12710–12719. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2259>
- Arisnaini Arisnaini. (2024). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Serambi Tarbiyah*, 12(2), 15–35. Retrieved from <https://ojs.serambimekkah.ac.id/tarbawi>
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>
- Bahri, S. (2022). Urgensi Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Al-Qayyimah*, 5(2), 121–139. <https://doi.org/10.30863/aqym.v5i2.682>
- Rafli F. (2024). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 8 Gresik*. 1(3), 123–132.
- Gultom, F. D. (2022). *HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DI SD NEGERI 200223 AEK TAMPANG*. 7(3).
- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(1), 240–246. Retrieved from <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3365/2189>
- Harjali. (2019). *Penataan Lingkungan Belajar Strategi Untuk Guru dan Sekolah*. Malang: Seribu Bintang.
- Khasanah, U. (2023). Metode Pengajaran Bahasa Arab Dan Unsur-Unsurnya Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *An - Najah*, 02(04), 2–6.
- Latief, A. (2014). *Jurnal Papatuzdu*, Vol. 7, No. 1 Mei 2014 13. 7(1), 13–26.
- Louisa Nicolina, & Tulaka, T. (2021). *Faktor Lingkungan Belajar dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Kota Manado*. 8(2), 21–28.
- Mahardika, I. K., Salsabilah, A., Dimastama, R. A. R., & Anggraeni, W. D. T. (2024). Peranan Keluarga, Masyarakat Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 272–276.
- Makinuddin, M. (2023). Membangun Mutu Pembelajaran Bahasa Arab. *Miyah: Jurnal Studi Islam*, 19(01), 55–72. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Nurdianto, T. (2020). *Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Septi Budi Sartika, dkk. (2022). *Buku Ajar Profesi Keguruan*. Sidoarjo: Umsida.
- Sholehun, L. M. (2021). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kels IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan Bahasa Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74.
- Syarwani, A., & Antasari, U. I. (2025). Analisis Lingkungan Pembelajaran yang Efektif : Tinjauan Islam dan Psikologi Dewasa ini terkait literatur pendidikan , lingkungan biasanya disamakan dengan institusi atau lembaga pendidikan . Meskipun kajian ini tidak dijelaskan dalam al-Qur ' an , akan t. *HORIZONS : Journal of Education and Social Humaniora*, 1(1), 68–82.